

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Latar Belakang

Laju inflasi Indonesia memiliki karakteristik yang cukup bergejolak di mana tidak hanya dipengaruhi oleh sisi permintaan, melainkan juga dari sisi penawaran dan faktor lain yang bersifat tidak terduga atau *shock*. Faktor dari sisi penawaran berkaitan dengan biaya produksi, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi barang maupun kebijakan pemerintah terkait impor ataupun harga komoditas strategis, seperti bahan bakar dan komoditas energi lainya yang sering kali menjadi pemicu utama terjadinya gejolak harga.

Karakteristik inflasi Indonesia banyak dipengaruhi oleh faktor kejutan (*shocks*). Faktor kejutan tersebut dapat berupa gangguan produksi karena bencana alam seperti banjir dan musim kering yang berkepanjangan yang banyak memengaruhi inflasi pada kelompok bahan makanan (*volatile food*). Disamping itu, *shocks* juga dapat berupa kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) domestik yang memberikan dampak pada inflasi kelompok komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah (*administered prices*). Dengan kondisi tersebut, inflasi tidak dapat hanya direspon oleh kebijakan moneter yang merupakan tugas bank sentral. Untuk menurunkan inflasi pada level yang rendah dan stabil perlu dukungan dari Pemerintah yang mempunyai kewenangan untuk mengatasi gangguan (*shocks*) dari sisi penawaran (*supply*), termasuk terkait gejolak harga pangan dan harga yang diatur pemerintah.

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang rendah dan stabil akan berdampak positif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan terjaganya daya beli. Inflasi yang rendah dan stabil juga kondusif bagi para pelaku ekonomi untuk mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Wujud dukungan Pemerintah Kabupaten Pringsewu terhadap Upaya pemerintah dalam mengendalikan inflasi adalah dengan Surat Keputusan Bupati Pringsewu Nomor : B/154/KPTS/U.06/2024 Tanggal 26 Januari 2024 tentang Tim dan Sekretariat Pengendalian Indlasi Daerah Kabupaten Pringsewu.

Keberadaan TPID Kabupaten Pringsewu diharapkan mampu berperan dalam Pengendalian Inflasi D aerah. Inisiatif pembentukan TPID oleh pemerintah yang dimulai sejak 2008 memperoleh dukungan yang positif dari berbagai kalangan, khususnya daerah dengan turut membentuk TPID didaerahnya. Hal ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran daerah terhadap implikasi inflasi bagi kegiatan pembangunan dan untuk kesejahteraan masyarakat secara umum. Besarnya komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu untuk turut berpartisipasi menjaga stabilitas harga melatarbelakangi terbentuknya TPID Kabupaten Pringsewu. Inisiatif pembentukan TPID dimulai sejak 2017 dengan dukungan dari berbagai kalangan, khususnya di daerah. Sampai dengan tahun 2022 tercatat 527 TPID di 37 Provinsi, yang mencerminkan semakin tingginya kesadaran daerah terhadap implikasi inflasi bagi kegiatan pembangunan dan untuk kesejahteraan masyarakat secara umum.

- **Dasar Hukum**

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasiona
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 500.05-8135 Tahun 2017

tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah

3. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pringsewu Nomor: B/154/ KPT/1.06/2024 Tahun 2024 tentang Tim dan Sekretariat Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu.

▪ **Tujuan TPID Kabupaten Pringsewu**

4. Menurunkan laju Inflasi daerah sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Inflasi Nasional yang rendah dan stabil;
5. Meningkatkan kerjasama dan komitmen kelembagaan di daerah dalam Pengendalian Inflasi di Daerah.
6. Memantau dan mengendalikan Inflasi di Daerah dengan Rekomendasi langkah-langkah yang dapat di implemetasikan.

▪ **Susunan TPID Kabupaten Pringsewu**

- I. Ketua : Penjabat Bupati Kabupaten Pringsewu
- II. Wakil Ketua : Kepala Bank Indonesia Provinsi Lampung
- III. Ketua Harian : Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu
- IV. Sekretaris : Assisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Pringsewu

1. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Pringsewu.
2. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu.
3. Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu.
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu.
5. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu.
6. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pringsewu.
7. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pringsewu.
8. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pringsewu.
9. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu.
10. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu.
11. Kepala Perum Bulog Divisi Regional Lampung
12. Kepala Pertamina (SE Elpizi Rayon III) Provinsi Lampung.
13. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu.
14. Kepala Bidang Perdagangan pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Mengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu.
15. Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Pringsewu.
16. Kepala Bidang Tangkap dan Budidaya Ikan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu.
17. Kepala Bidang Angkutan dan Teknik sarana
18. Fungsional Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda pada Tanaman Pangan dan Holtikultura pada Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu.
19. Perencanaan Ahli Muda pada Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pringsewu
20. Perencana Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu
21. 3 (tiga) orang Fungsional Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Pringsewu
22. 7 (tujuh) Orang Staf PNS dan Non PNS Pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu.

V. Anggota :

PERKEMBANGAN HARGA BAHAN POKOK

DI KABUPATEN PRINGSEWU

OKTOBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2024

Perkembangan Inflasi Triwulan IV Tahun 2024

Inflasi berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Penyebab inflasi di Indonesia terjadi karena adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Selain itu, laju inflasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan permintaan agregat yang tidak diimbangi dengan meningkatnya penawaran agregat karena adanya kendala struktural perekonomian.

Kebijakan pemerintah di bidang harga dan pendapatan juga ikut mempengaruhi kenaikan harga barang dan jasa seperti BBM, listrik, air minum dan rokok serta menaikkan upah minimum tenaga kerja swasta dan gaji pegawai negeri diperkirakan memberikan tambahan inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok barang/ jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Pada dasarnya, tingkat inflasi yang dihitung dari persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan dasar utama IHK adalah survei pemilihan mitra kota (Sister City) untuk kabupaten/ kota di luar kota SBH (Survey Biaya Hidup). Oleh karena itu, agar kabupaten/kota yang ingin menghitung inflasi untuk wilayahnya masing-masing membutuhkan data hasil SBH tersebut. Melalui pelaksanaan SBH diperoleh paket komoditas dan diagram timbang (bobot) untuk perhitungan IHK, sedangkan data harga dan tarif diperoleh melalui monitoring data harga eceran rutin bulanan, dua mingguan, dan mingguan.

Pelaksanaan SBH tersebut selama ini hanya dilakukan 5 (lima) tahun sekali yang merupakan tahun dasar IHK. Untuk Provinsi Lampung hanya dilakukan di 2 (dua) kota/kabupaten, yaitu Bandar Lampung, dan Metro. Sedangkan untuk Kabupaten Pringsewu belum tersedia data tersebut. Sehingga dibutuhkan penghitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai suatu metode sederhana untuk mengukur perubahan harga di suatu wilayah dengan menggunakan metode penghitungan yang sama dengan metode penghitungan Indeks Harga Konsumen.

1. Perkembangan Infilasi Bulan Oktober 2024

• **Oktober 2024 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,94 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,83 persen.**

- Pada Oktober 2024, terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,94

persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,47. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,83 persen, dengan IHK sebesar 110,69 dan terendah terjadi Kota Metro sebesar 1,58 persen dengan IHK sebesar 105,57.

- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 3,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 2,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,73 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,31 persen; kelompok kesehatan 1,15 persen; kelompok pendidikan 5,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,40 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,44 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,47 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya yang mengalami deflasi sebesar 0,87
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Oktober 2024 tercatat inflasi sebesar 0,20 persen dan tingkat inflasi *years to date (y-to-d)* Oktober 2024 mengalami inflasi sebesar 0,67 persen

1. Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Oktober 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,94 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,42 pada Oktober 2023 menjadi 107,47 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* tercatat sebesar 0,20 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* tercatat sebesar 0,67 persen

2. Perbandingan Inflasi Antar Bulan

Pada Oktober 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 1,94 persen, lebih rendah jika dibandingkan inflasi *y-on-y* pada 9 bulan terakhir yaitu: bulan September 2024 yang sebesar 2,16 persen; bulan Agustus 2024 sebesar 2,33 persen; bulan Juli 2024 yang sebesar 2,55 persen; bulan Juni sebesar 2,84 persen; bulan Mei sebesar 3,09 persen; bulan April sebesar 3,29 persen; bulan Maret sebesar 3,45 persen, bulan Februari dan Januari 2024 yang masing-masing sebesar 3,28 persen. Sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* pada Oktober 2024 adalah sebesar 0,67 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi *y-to-d* pada September 2024 yaitu sebesar 0,48 persen

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Oktober 2024, seluruh kota IHK di Provinsi Lampung yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi secara *year on year (y-on-y)*. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,83 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,83 persen; bawang merah sebesar 0,64 persen; emas perhiasan sebesar 0,35 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,32 persen; dan kopi bubuk sebesar 0,25 persen.

Sementara itu, inflasi *y-on-y* terendah terjadi di Kota Metro yaitu 1,58 persen dengan IHK sebesar 105,57. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,27 persen; emas perhiasan sebesar 0,22 persen; ayam

hidup sebesar 0,19 persen; beras sebesar 0,16 persen; dan mobil sebesar 0,11 persen.

Sedangkan secara *m-to-m* inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji yaitu sebesar 0,48 persen, dengan IHK sebesar 110,69. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bawang merah sebesar 0,27 persen; tomat sebesar 0,18 persen; minyak goreng sebesar 0,10 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,07 persen; dan daging ayam ras sebesar 0,06 persen.

Sementara itu, inflasi *m-to-m* terendah terjadi di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil inflasi *m-to-m* yaitu bawang merah sebesar 0,06 persen; emas perhiasan sebesar 0,05 persen; cumi-cumi sebesar 0,03 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; dan tomat sebesar 0,02 persen.

1. Perkembangan Infilasi Bulan November 2024

November 2024 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,50 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,47 persen

- Pada November 2024, terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,50 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,92. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,47 persen, dengan IHK sebesar 110,55 dan terendah terjadi Kota Metro sebesar 1,09 persen dengan IHK sebesar 105,94.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,70 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 2,97 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,68 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,04 persen; kelompok kesehatan 1,38 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,80 persen; kelompok pendidikan 5,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,03 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 4,55. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,65 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan deflasi sebesar 0,59 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) November 2024 tercatat inflasi sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasi *years to date* (y-to-d) November 2024 mengalami inflasi sebesar 1,10 persen
-

1. Inks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,50 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,32 pada November 2023 menjadi 107,92 pada November 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* tercatat inflasi sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,10 persen

2. Perbandingan Inflasi Antar Bulan

Pada November 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 1,50 persen, lebih rendah jika dibandingkan inflasi *y-on-y* pada 10 bulan terakhir yaitu: bulan Oktober 2024 sebesar 1,94 persen; bulan September 2024 sebesar 2,16 persen; bulan Agustus 2024 sebesar 2,33 persen; bulan Juli 2024 yang sebesar 2,55 persen; bulan Juni sebesar 2,84 persen; bulan Mei sebesar 3,09 persen; bulan April sebesar 3,29 persen; bulan Maret sebesar 3,45 persen, bulan Februari dan Januari 2024 yang masing-masing sebesar 3,28 persen.

Sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* pada November 2024 adalah sebesar 1,10 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi *y-to-d* pada Oktober 2024 yaitu sebesar 0,67 persen

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

November 2024, seluruh kota IHK di Provinsi Lampung yang berjumlah 4 kabupaten/ kota mengalami inflasi secara *year on year (y-on-y)*. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,47 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,55. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,77 persen; bawang merah sebesar 0,52 persen; emas perhiasan sebesar 0,41 persen; bawang putih sebesar 0,33 persen; dan sekolah menengah atas sebesar 0,32 persen.

Sementara itu, inflasi *y-on-y* terendah terjadi di Kota Metro yaitu sebesar 1,09 persen, dengan IHK sebesar 105,94. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,31 persen; emas perhiasan sebesar 0,26 persen; ayam hidup sebesar 0,23 persen; beras sebesar 0,13 persen; dan jeruk sebesar 0,12 persen.

Sedangkan secara *m-to-m* inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebesar 0,94 persen, dengan IHK sebesar 109,80. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bawang merah sebesar 0,64 persen; tomat sebesar 0,20 persen; daging ayam ras sebesar 0,11 persen; jeruk sebesar 0,11 persen; dan bawang putih sebesar 0,05 persen.

Sebaliknya, deflasi *m-to-m* terdalam terjadi di Kabupaten Mesuji yaitu sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil deflasi *m-to-m* yaitu beras sebesar 0,10 persen; cabai rawit sebesar 0,09 persen; bawang putih sebesar 0,06 persen; kopi bubuk sebesar 0,06 persen; dan terong sebesar 0,04 persen. (lihat Tabel 3)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU

Perkembangan Harga Komoditas, bulan Oktober sampai dengan Desember 2024

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Januari sampai dengan Maret 2024 beberapa komoditas pangan utama yang mengalami penurunan dari bulan Juli sampai September Tahun 2024 adalah Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, cabai rawit merah, gula pasir, dan Daging Ayam Ras. detail perkembangan rata-rata harga komoditas pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Perkembangan harga Bulan Oktober 2024

Perkebangan harga komoditas Cabe Merah pada minggu ke 2 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.420 pada minggu 4 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 2.600 sedangkan pada bulan oktober 2024 harga cabe merah mengalami turun naik di dorong oleh masuknya musim panen raya dan factor cuaca yang mengakibatkan harga tidak stabil.

Perkembangan harga pada komoditas Cabe Rawit Merah pada minggu ke 3 mengalami penurunan sebesar Rp.1.380

2. Perkembangan harga pada komoditas Cabe Rawit Merah pada minggu ke 3 mengalami penurunan sebesar Rp.1.380 dan peningkatan harga pada minggu ke 5 sebesar Rp. 347, harga cabe rawit merah mengalami penurunan di minnggu ke 2 didorong oleh masuknya komoditas cabe rawit merah dari pulau jwa sdangkan peningkatan harga cabe rawit merah

3. Perkeangan harga pada komoditas cabe rawit ijo pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp.12.300, pada minggu ke 3 sebesar Rp. Sedangkan Rp.2.400 s minggpenuruhan harga pada minggu ke 2,3 dan 4 di dorong oleh pasokan yang melimpah dan masuk musin panen sedangkan peningkatan harg

4. Perkembangan harga pada komoditas Bawang Merah pada minggu ke 2 mngalami peningkatan haarga sebesar Rp. 1.800, peningkatan harga pada komoditas Bawang Merah di dorong oleh pasokan yang terbatas sedangkan permintaan di pasar yang meningkatn dan belum masuk masa panen raya selain factor cuaca mempengaruhi penurunan produktivitas komoditas.

5. Perkemangan harga komoditas Bawang Putih pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.800, penurunan harga bawang Putih didorongoleh melimpahnya pasokan di pedgang.

6. Perkembangan harga komoditas minyak goreng pada minggu 2 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 75 peningkatan harga minyak goreng curah sejalan dengan harga minyak sawit/CPO yang meningkat.

7. Perkembangan harga pada komoditas Daging sapi pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 8.090, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 600 sedangkan pada minggu ke 4 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 2.400, penurunan harga daging sapi di dorong oleh melimpahnya pasokan di pedagang sedangkan peningkatan harga daging sapi di sebabkan banyaknya permintaan.

8. Perkembangan harga pada komoditas telur ayam ras pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 575, penurunan harga di dorong oleh banyaknya pasokan di pedagang.

9. Perkembangan harga Komoditas Daging Ayam Ras pada minggu ke 2 terjadi peningkatan sebesar Rp. 500 peningkatan harga terjadi di tingkat peternak seiring dengan optimisme terhadap program Nasional Makan Bergizi Gratis (MBG)

PERKEMBANGAN HARGA

BULAN OKTOER TAHUN 2024

KOMODITAS	OKTOBER				rata-rata
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	
Beras Kualitas Medium	12500	12500	12500	12500	12500
Beras Kualitas Super	15000	15000	15000	15000	15000
Gula Pasir	18000	18000	18000	18000	18000
Cabe Besar	20620	17200	17200	19800	18734
Cabe Rawit Merah	39380	38000	38000	38000	38347
Cabe Rawit Ijo	41700	29400	27000	27000	30263
Bawang Merah	22120	24000	24000	24000	23078
Bawang Putih	33800	32000	32000	32000	32326
Minyak Goreng Curah	15925	16000	16000	16000	15997

Minyak Goreng kemasan	19000	19000	19000	19000	19000
Daging Sapi	139090	131000	130400	132800	133196
Telur Ayam	26575	26000	26000	26000	26132
Ayam Ras	37500	36000	36000	36000	36315

Perkembangan harga Bulan November Tahun 2024

1. Perkembangan harga pada komoditas Cabe Merah pada minggu ke 2 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.000 minggu ke 3 dan ,minggu ke 4 stabil penurunan haarga cabe merah di dorong oleh banyaknya ketersredian cabe merah besar di pedagang dan lancarnya distribusi dari daerah lain.
2. Perkembvangan harga pada komoditas Bawang merah pada minggu ke 2 mengalami peningkatan sebesar Tp. 1.000, pada minggu ke 3 Rp. 2.000, pada minggu ke 4 Rp. 2.000 peningkatan harga Bawang Merah di dorong oleh terbatasnya pasokan di pasar dan belum masuknya ,masa panen .
3. Perkembangan harga pada Cabe rawit ijo pada minggu ke 4 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.000, penurunan harga cabe rawit ijo di dorong oleh melimpahnya pasokan di pasar disebabkan musim panen.
4. Perkembangan harga pada Cabe rawit merah pada minggu ke 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.000, pada minnggu ke 3 Sn minggggu ke 4 cabe b rawit merah stabil penurunan harga cabe rawit merah di dorong oleh melimpahnya pasokan di pasar disebabkan musim panen.

PERKEMBANGAN HARGA BULAN OKTOER TAHUN 2024

KOMODITAS	OKTOBER				
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	rata-rata
Beras Kualitas Medium	133.000	133.000	133.000	133.000	133.000
Beras Kualitas Super	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Gula Pasir	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Cabe Besar	20.000	19.00	19.00	19.00	19.250
Cabe Rawit Merah	25.000	19.000	19.000	19.000	19.250
Cabe Rawit Ijo	36.000	36.000	36.000	35.000	35.750
Bawang Merah	25.000	26.000	28.000	30.000	27.250
Bawang Putih	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
Minyak Goreng Curah	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Minyak Goreng kemasan	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Daging Sapi	133.000	133.000	133.000	133.000	133.000
Telur Ayam	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000

Daging Ayam RAs	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
-----------------	--------	--------	--------	--------	--------

1. Perkembangan harga Bulan Desember 2024

- Perkembangan harga rata-rata Daging ayam ras pada minggu pada minggu ke 4 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800, penurunan harga daging ayam ras di dorong oleh banyaknya ketersediaan daging ayam ras di pedagang. Sejalan dengan harga bahan pakan ternak (jagung) mengalami penurunan)
- Perkembangan harga rata-rata cabai merah besar pada minggu ke 2 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 1.400, minggu ke 3 sebesar Rp. 400 peningkatan harga cabai merah di dorong oleh belum masuknya masa panen sedangkan tingginya permintaan di pasar menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru 2025.
- Perkembangan harga rata-rata cabai rawit hijau pada minggu ke 2 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.200 sedangkan ;pada minggu ke 3 dan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.600 peningkatan harga cabai rawit hijau di dorong oelh tingginya permintaan di paasar menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru 2025 sedangkan berkurangnya pasokan di pasar.
- Perkembvangan harga ratta-rata Bawang Merah pada minggu ke 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 200 dan miengalami penurunan harga pada minggu ke 4 sebesar Rp. 200 tidak kesatabilan harga Baewang merah pada bulan Desember Tahun 2024 di dorong oleh kurang lancarnya transportasi dari pulau jawa.
- Perkembngan harga rata-rata Bawang Putih pada minggu ke 2 mengalami penurunan sebesar Rp. 400, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 6000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 6000 penurunan harga didorong oleh melimpahnya ketersediaan pasokan di pedagang .

PERKEMBANGAN HARGA BULAN DESEMBER TAHUN 2024

KOMODITAS	OKTOBER				
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	rata-rata
Beras Kualitas Medium	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
Beras Kualitas Super	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Gula Pasir	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Cabe Besar	20.200	21.600	22.000	22.000	21.440
Cabe Rawit Merah	29.000	23.000	22.400	22.000	24.100
Cabe Rawit Ijo	23.400	23.000	22.400	22.000	22.700
Bawang Merah	30.8090	31.000	30.800	30.000	30.650
Bawang Putih	32.000	31.600	31.000	31.000	31.400
Minyak Goreng Curah	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Minyak Goreng kemasan	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Daging Sapi	133.000	133.000	133.000	133.000	133.000
Telur Ayam	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
Daging Ayam RAs	37.00	37.00	37.00	36.200	36.800

Indeks Perkembangan Harga Bulan Oktober sampai dengan November 20024

		IPH		
No		Uraian		
		OKTOBER NOVEMBER DESEMBER		
1	Minggu Ke 1	1,75	-0,24	0,23
2	Minggu ke 2	0,34	-0,22	0,44
3	Minggu ke 3	-0,17	-0,19	0,06
4	Minggu ke 4	-0,24	-0,16	-0,08
5	Minggu ke 5	-0,26		

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Kebijakan pengendalian inflasi di Pringsewu difokuskan untuk menjaga ketersediaan pasokan, kestabilan harga, mendukung kelancaran distribusi sekaligus meminimalkan gangguan yang dapat menghambat pasokan dan distribusi untuk mendukung pencapaian target inflasi sebesar 5 %. TPID Kabupaten Pringsewu membuat laporan ini untuk menginformasikan strategi pengendalian inflasi 4K yang meliputi keterjangkauan harga, ketersediaan stok, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif di Kabupaten Pringsewu

1. KETEREJANGKAUAN HARGA

- TPID Kabupaten Pringsewu bersama Tim Satuan Tugas Ketahanan Pangan melaksanakan sidak pasar pemerintah dan psar tradisonal yaitu pada pasar Pagelaran, pasar gadingrejo, Pasar Sukoharjo dam pasar Banyumas pada tanggal 19 dan 20 Desember, dalam kegiatan ter sebut di pimpin langsung oleh Assisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Drs. Maskur,MM pada sidak pasar terdapat peningkatan harga pada komoditas Bawang Merah, Cabe Merah, telur ayam dan daging ayam ras, peningkatan harga

GERAKAN PANGAN MURAH

- Pada Tanggal 03 Oktober 2024 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu kembali melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersubsidi di Pekon Yogyakarta Selatan Kecamatan Gading Rejo dalam rangka Kunjungan Kerja Penjabat Gubernur Lampung. Dalam Kegiatan tersebut dihadiri pula oleh Penjabat Bupati Pringsewu Dr. MARINDO KURNIAWAN,. S.T, M.M, Ketua TP PKK Kabupaten Pringsewu, Forkopimda, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Perum Bulog Kanwil Lampung, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu, Camat Gading Rejo beserta Uspika Kecamatan Gading Rejo. Sebelum melakukan peninjauan pada kegiatan Gerakan Pangan Murah, Bapak Penjabat Gubernur Lampung bersama rombongan terlebih dahulu singgah ke pasar pemerintah Gading Rejo untuk meninjau ketersediaan bahan pokok pangan yang tersedia (tidak bisa menampilkan foto)
-
- Dalam Rangka Peringatan Hari Pangan Sedunia Ke XLIV Tahun 2024 dan berdasarkan Surat Badan Pangan Nasional (Bapanas) Nomor : 1022/TS.02.01/B.2/10/2 Tanggal 4 Oktober 2024 Perihal Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak, maka Bidang Cadangan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan

kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak bersubsidi pada hari Rabu Tanggal 16 Oktober 2024 di Pendopo Pekon Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo. Dalam kegiatan ini dihadiri dan Dibuka oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. MASYKUR,.MM. Dihadiri pula oleh Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Camat Gading Rejo dan Uspika Gading Rejo.

- **Pada Tanggal 11 Oktober 2024** Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu kembali melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersubsidi pada Hari Jum'at di Halaman Kantor Kecamatan Pardasuka yang dihadiri dan dibuka oleh **Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. HERI ISWAHYUDI, M.Ag.**, Perum Bulog Kanwil Lampung yang dalam hal ini dihadiri oleh Manajer Komersil Arif Kharispan, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Camat Pardasuka, Tim Penggerak PKK Kecamatan Pardasuka dan Uspika Pardasuka.
- Berdasarkan Surat dari Komando Distrik Militer 0424/Tanggamus Nomor : B/521/IX/2024 Tanggal 17 September 2024 Perihal Permohonan Melaksanakan Bazar/Pasar Murah dalam Rangka HUT Ke-79 TNI tahun 2024, serta Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dan Pengendalian Inflasi, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Jum'at Tanggal 25 Oktober 2024 di Tugu Gajah Pekon Bulukarto Kecamatan Gading Rejo. Dalam kegiatan ini dihadiri dan Dibuka oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. MASYKUR,.MM. Dihadiri pula oleh Dandim 0424/Tanggamus Bp. Letkol Infantri VICKY HERU HARSANTO, S.I.P.,MSi yang dalam hal ini dihadiri oleh Pabung Wilayah Pringsewu Bp. Kapten Infantri P. Rahmat Hartanto, Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Camat Gading Rejo dan Uspika Gading Rejo.

Adapun Komoditi yang tersedia sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	5.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	1.080	liter	14.000/liter
3	GULA	1.080	kg	15.000/kg
4	TERIGU	200	kg	10.000
5	BAWANG MERAH	15	kg	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH	15	kg	
7	CABE MERAH	10	kg	5.000/bks
8	CABE RAWIT	10	kg	
9	TELUR	150	kg	24.000/bks

- Pada hari Rabu Tanggal **30 Oktober 2024** di Balai Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Dalam kegiatan ini dihadiri dan Dibuka oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. MASYKUR,.MM. Dihadiri pula oleh Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Camat Pringsewu dan Uspika Pringsewu.

Adapun Komoditi yang tersedia sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	2.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	408	liter	14.000/liter
3	GULA	408	kg	15.000/kg
4	TERIGU	100	kg	8.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	CABE MERAH	100	bungkus	5.000/bks
8	CABE RAWIT			
9	TELUR	195	kg	24.000/bks

- Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) serta Pengendalian Inflasi, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu kembali melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Selasa Tanggal 5 November 2024 di 2 (dua) lokasi secara bersamaan yaitu di Lapangan Gajah Mada Kecamatan Adiluwih dan Halaman Mushalla Baiturrahman Pekon Bandung Baru Kecamatan Adiluwih. Dalam kegiatan ini dihadiri dan Dibuka oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. MASYKUR, MM. Diikuti pula oleh Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Perum Bulog Kanwil Lampung, Camat Adiluwih, Uspika Adiluwih dan Kepala Pekon Se-Kecamatan Adiluwih.

Adapun Komoditi yang tersedia sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	3.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	612	liter	14.000/liter
3	GULA	612	kg	15.000/kg
4	TERIGU	100	kg	10.000
5	BAWANG MERAH	50	Bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH	50	Bungkus	
7	CABE MERAH	50	Bungkus	5.000/bks
8	CABE RAWIT	50	Bungkus	
9	TELUR	90	kg	24.000/bks

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
----	-----------	--------------------------------	--------	----------------------------------

1	BERAS PREMIUM	2.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	408	liter	14.000/liter
3	GULA	408	kg	15.000/kg
4	TERIGU	100	kg	8.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	CABE MERAH	100	bungkus	5.000/bks
8	CABE RAWIT			
9	TELUR	90	kg	24.000/bks

- Dalam Rangka Memperingati Hari Pahlawan serta Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) serta Pengendalian Inflasi, maka Bidang Cadangan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Kamis Tanggal 14 November 2024 di 2 (dua) lokasi secara bersamaan yaitu di Alun-alun Pekon Pandansari Kecamatan Sukoharjo dan Balai Pekon Pandansurat Kecamatan Sukoharjo Dalam kegiatan ini dihadiri dan Dibuka oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. MASYKUR,.MM. Diikuti pula oleh Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Perum Bulog Kanwil Lampung dan Kepala Pekon Pandansari Kecamatan Sukoharjo.

1. Alun-alun Pekon Pandansari

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	3.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	612	liter	14.000/liter
3	GULA	612	kg	15.000/kg
4	TERIGU	200	kg	8.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	CABE MERAH	100	bungkus	5.000/bks
8	CABE RAWIT			
9	TELUR	105	kg	24.000/bks

2. Balai Pekon Pandansurat

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	2.500	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	480	liter	14.000/liter
3	GULA	480	kg	15.000/kg
4	TERIGU	200	kg	8.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			

7	CABE MERAH	100	bungkus	5.000/bks
8	CABE RAWIT			
9	TELUR	105	kg	24.000/bks

1. Alun-alun Pekon Pandansari Kecamatan Sukoharjo

- Dalam Rangka Memperingati Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) serta Pengendalian Inflasi, maka Bidang Cadangan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Kamis Tanggal 5 Desember 2024 di 2 (dua) lokasi secara bersamaan yaitu di Komplek Pasar Paamenang Kecamatan Pagelaran dan Halaman Masjid Jamiatul Hasanah Pekon Gumuk Rejo Kecamatan Pagelaran.

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	3.200	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	780	liter	14.000/liter
3	GULA	600	kg	15.000/kg
4	TERIGU	150	kg	8.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	TELUR	120	bungkus	24.000/bks

1. Halaman Masjid Jamiatul Hasanah Pekon Gumuk Rejo Kecamatan Pagelaran

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	2.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	600	liter	14.000/liter
3	GULA	480	kg	15.000/kg
4	TERIGU	100	kg	8.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	5.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	TELUR	120	bungkus	24.000/bks

- Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Jum'at Tanggal 13 Desember 2024 di 2 (dua) lokasi secara bersamaan yaitu di Balai Pekon Wonodadi Kecamatan Gading Rejo dan Pasar Pagi Saribumi Pekon Wates Selatan Kecamatan Gading Rejo. Dalam kegiatan ini dihadiri dan Dibuka oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik Kabupaten Pringsewu HIPNI, SE.,MM, serta dihadiri pula oleh Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Perum Bulog Kanwil Lampung, Camat Gading Rejo, Uspika Kecamatan Gading Rejo dan Kepala Pekon Se- Kecamatan Gading Rejo.

Balai Pekon Wonodadi Kecamatan Gading Rejo

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	3.200	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	840	liter	14.000/liter
3	GULA	600	kg	15.000/kg
4	TERIGU	130	kg	10.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	10.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	TELUR	120	bungkus	25.000/bks

3. Pasar Pagi Saribumi Pekon Wates Selatan Kecamatan Gading Rejo

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	2.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	540	liter	14.000/liter
3	GULA	480	kg	15.000/kg
4	TERIGU	70	kg	10.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	10.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	TELUR	120	bungkus	25.000/bks

- Dalam rangka menhhadapi Natal dan Tahun Baru Tahun 2025, Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dan Pengendalian Inflasi, Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Selasa Tanggal 17 Desember 2024 di 2 (dua) lokasi secara bersamaan yaitu di Halaman Kantor Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu dan Komplek Jl. Krakatau Kelurahan Pringsewu Selatan Kecamatan Pringsewu. Dalam kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu HENDRID, SE,.MM, Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Pejabat Tinggi Pratama Kabupaten Pringsewu, Perum Bulog Kanwil Lampung, Camat Pringsewu, Uspika Pringsewu dan Lurah Pringsewu Timur yang bersumber dari Anggaran Pemerintah Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024

4. Halaman Kantor Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	3.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	780	liter	14.000/liter
3	GULA	600	kg	15.000/kg
4	TERIGU	130	kg	10.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	10.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	TELUR	120	bungkus	25.000/bks

Pringsewu Selatan Komplek Jl. Krakatau Kelurahan Kecamatan Pringsewu

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	3.000	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	780	liter	14.000/liter
3	GULA	600	kg	15.000/kg
4	TERIGU	130	kg	10.000
5	BAWANG MERAH	100	bungkus	10.000/Bks
6	BAWAH PUTIH			
7	TELUR	120	bungkus	25.000/bks

- Tim Satuan Tugas Ketahanan Pangan melakukan monitoring ke produsen Daging Sapid an Daging Ayam Pada tanggal 24 Oktober 2024 di di Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu dan Pekon Klaten Kecamatan Gadingrejo. monitoring ketersediaan Daging sapi ytindak lanjut dari Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang di laksanakan secara zoometing, dalam rapat tersebut Kabupaten Pringsewu masuk dalam naiknya harga Daging Sapi di Kabupaten Pringsewu.. Ketersedian pasokan Daging Sapid an Daging ayam untuk Hari Raya Natal dan Tahun Baru mencukupi.

Dokumentasi

- Pada tanggal 10 Oktober 2024 pelaksanaan operassai pasar murah di Masjid Jami/ taman ikan Pekon Pagelaran Kecamatan Pagelaran di hadiri oleh Penjabat Bupati Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan ST.MT dan Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Pringsewu .

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	14.200	Kg	10..400
2	MINYAK KITA PREMIUM	7.800	liter	15.000
3	Pasir	7.810	kg	15.000

Dokumentasi

- Pada tanggal 15 Oktober 2024 pelaksanaan operassai pasar murah diLapangan Kantor Kecamatan Sukoharjo dii hadiri oleh Assisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Maskur, SE.MM dan Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Pringsewu .

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
----	-----------	--------------------------------	--------	----------------------------------

1	BERAS PREMIUM	14.200	Kg	10..400
2	MINYAK KITA PREMIUM	7.800	liter	15.000
3	Pasir	7.810	kg	15.000

Dokumentasi

- Pada tanggal 17 Oktober 2024 pelaksanaan operassai pasar murah di Terminal Pekon Gadingrejo Utara Kecamatan gadingrejo di hadiri oleh Penjabat Bupati Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan ST.MT dan Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Pringsewu .

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	17.750	Kg	10..400
2	MINYAK KITA PREMIUM	9.750	liter	15.000
3	Pasir	0/762	kg	15.000

Dokumentasi

Pada tanggal 22 Oktober 2024 pelaksanaan operassai pasar murah di Terminal Pekon Gadingrejo Utara Kecamatan gadingrejo di hadiri oleh Penjabat Bupati Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan ST.MT dan Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Pringsewu .

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	17.750	Kg	10..400
2	MINYAK KITA PREMIUM	9.750	liter	15.000
3	Pasir	0/762	kg	15.000

Dokumentasi

- Pada tanggal 15 Desember 2024 pelaksanaan operassai pasar murah di JaJalur dua Pemda (nyeruput) Pekon Klaten Kecamatan gadingrejo di hadiri oleh Assisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Drs. Maskur, MM dan Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Pringsewu .

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	10.000	Kg	10..400
2	MINYAK KITA PREMIUM	5.850	liter	15.000
3	Pasir	5.868	kg	15.000

Dokumentasi

- Dalam Rangka Memperingati Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) serta Pengendalian Inflasi, maka Bidang Cadangan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi pada hari Rabu Tanggal 18 Desember 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pringsewu Pekon Bulurejo Kecamatan Gading Rejo.

NO	KOMODITAS	KUANTUM (KG/LITER/ BGKS)	SATUAN	HARGA JUAL KE MASYARAKAT (Rp)
1	BERAS PREMIUM	750	kg	10.000/kg
2	MINYAK KITA PREMIUM	360	liter	14.000/liter
3	GULA	336	kg	15.000/kg
4	TERIGU	100	kg	10.000

Dokumentasi

KETERSEDIAN PASOKAN

Rehabilitasi Bendung Irigasi melaksanakan pekerjaan 9 bendung pada 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Pardasuka, Adiluwih, Pringsewu dan Gadingrejo dengan anggaran Rp. 2.833.491.000,00 yang bersumber dari APBD.

NO.	PEKERJAAN	PEKON	KECAMATAN	VOLUME (UNIT)
1	Rehabilitasi Bendung Way Klutum	Tanjung Rusia Timur	Pardasuka	1
2	Rehabilitasi Bendung Way Mangan I dan Way Mangan II	Totokarto	Adiluwih	1
3	Rehabilitasi Bendung dan Saluran Irigasi Way Manak II	Sukorejo	Pardasuka	1
4	Rehabilitasi Bendung Way Mincang II (Lanjutan)	Pardasuka	Pardasuka	1
5	Rehabilitasi Bendung Way Semah Podomoro	Podomoro	Pringsewu	1
6	Rehabilitasi Bendung Way Bulurejo	Bulurejo	Gadingrejo	1

7	Rehabilitasi Bendung Way Peh	Gadingrejo	Gadingrejo	1
8	Rehabilitasi Bendung Way Padangkan	Gadingrejo	Gadingrejo	1
9	Rehabilitasi BendunWay Nenep I	Wonosari	Gadingrejo	1

Rehabilitasi Bendung dan Saluran Irigasi Way Manak II

Bendung dan Saluran Rehabilitasi Irigasi Way Manak II

Rehabilitasi Bendung Way Semah Podomoro

- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan melaksanakan pekerjaan sepanjang 3 KM pada 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Pardasuka, Adiluwih, Pringsewu, Gadingrejo, Ambarawa, Pagelaran, Pagelaran Utara, Sukoharjo, dan Banyumas dengan anggaran Rp. 6.037.248.000,00 yang bersumber dari APBD an

NO.	PEKERJAAN	PEKON	KECAMATAN	VOLUME (M)
1	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Langsep II	Sri Rahayu	Banyumas	180
2	Perkuatan Tanggul Saluran Pembuang Way Tambahrejo	Tambahrejo	Gadingrejo	238
3	Rehabilitasi Saluran Pembuang Pekon Margodadi	Margodadi	Ambarawa	50
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Sukoharum	Sukoharum	Adiluwih	87
5	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Rantau Tjiang	Rantau Tjiang	Pardasuka	109
6	Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Wonodadi Utara	Wonodadi Utara	Gadingrejo	152
7	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Bulok Sukamara IV	Sukorejo	Pardasuka	144
8	Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Gemah Ripah	Gemah Ripah	Pagelaran	224
9	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Waya Krui	Waya Krui	Banyumas	126
10	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Kunyir	Neglasari	Pagelaran Utara	152
11	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Balak	Pagelaran	Pagelaran	117

12	Rehabilitasi Saluran Irigasi Sukoharjo IV	Sukoharjo IV	Sukoharjo	100
13	Rehabilitasi Saluran Irigasi Totokarto	Totokarto	Adiluwih	255
14	Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Padang Rejo	Padang Rejo	Pagelaran	148
15	Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Parerejo	Parerejo	Gadingrejo	24
16	Rehabilitasi dan Normalisasi Saluran Pembuang Way Gambang	Keputran	Sukoharjo	18
17	Pembangunan Tanggul Saluran Pembuang Margakaya	Margakaya	Pringsewu	20

NO.	PEKERJAAN	PEKON	KECAMATAN	VOLUME (M)
18	Normalisasi Saluran Pembuang Pekon Sidoharjo	Sidoharjo	Pringsewu	35
19	Rehabilitasi Saluran Pembuang Pekon Waluyoajati	Waluyoajati	Pringsewu	199
20	Rehabilitasi Saluran Pembuang Blitarejo (Pintu Klep)	Blitarejo	Gadingrejo	27
21	Normalisasi dan Rehabilitasi Saluran Pembuang Sidodadi	Sidodadi	Pardasuka	218
22	Rehabilitasi Saluran Pembuang Pekon Ambarawa Timur	Ambarawa Timur	Ambarawa	32
23	Rehabilitasi Saluran Pembuang Pujosari	Mataram	Gadingrejo	156
24	Rehabilitasi Saluran Pembuang Tulung Agung	Tulung Agung	Gadingrejo	54
25	Rehabilitasi Saluran Pembuang Wonodadi	Wonodadi	Gadingrejo	135

Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Rantau Tijang si Jaringan Irigasi Sukoharum

Rehabilitasi Saluran Pembuang Pekon Waluyoajati

Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Wonodadi Utara Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Wonodadi Utara

Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Wonodadi Utara

Rehabilitasi Saluran Pembuang Pekon Margodadi

Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Langsep II

Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Kunyir

Rehabilitasi Saluran Irigasi Pekon Gemah Ripah

Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Kunyir

Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Langsep II

- Rehabilitasi Bendung Irigasi melaksanakan pekerjaan 9 bendung pada 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Pardasuka, Adiluwih, Pringsewu dan Gadingrejo dengan anggaran Rp. 2.833.491.000,00 yang bersumber dari APBD.

Rehabilitasi Bendung Way Padangkan

- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan melaksanakan pekerjaan sepanjang 3 KM pada 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Pardasuka, Adiluwih, Pringsewu, Gadingrejo, Ambarawa, Pagelaran, Pagelaran Utara, Sukoharjo, dan Banyumas dengan anggaran Rp. 6.037.248.000,00 yang bersumber dari APBD.

Rehabilitasi Saluran Irigasi Way Rant

- **Bantuan sarana produksi pengembangan lahan pekarangan**

Lahan pekarangan masih menjadi salah satu potensi pengembangan pertanian di Kabupaten Pringsewu. Dengan terbatasnya lahan pertanian yang ada, potensi lahan pekarangan dapat menjadi salah satu solusi peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Pringsewu. Dengan memanfaatkan kelompok wanita tani yang mengembangkan komoditas pertanian di lahan pekarangan, Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu memberikan bantuan sarana produksi pengembangan lahan pekarangan berupa, handsprayer, benih sayuran, pupuk kandang, serta waring

Tabel 3. Daftar kelompok wanita tani penerima bantuan pengembangan lahan pekarangan.

No.	Kecamatan	Kelurahan/ Pekon	Nama Kelompok Wanita Tani	Ketua Kelompok Wanita Tani	Luas Areal (Ha)
1.	Pardasuka	Selapan	Bunga Melati	Tri Harjanti	0,5
2.	Pardasuka	Selapan	Mekar Wangi	Siti Toharoh	0,25
3.	Sukoharjo	Pandansari	Mekarsari	Sri Wahyuni	11,25
4.	Adiluwih	Enggal Rejo	Enggal Maju	Ernawati	0,5
5.	Pringsewu	Fajar Agung	Mekar Jaya	Widarti	3
6.	Pringsewu	Fajar Agung Barat	Subur Makmur	Susiyah	3,5
7.	Pringsewu	Rejosari	Mekarsari	Ani Priyani	0,04
8.	Banyumas	Sukamulya	Srikandi	Sumarni	0,06
9.	Gadingrejo	Gadingrejo Utara	Semangat Jaya	Damiyati	0,8

Gambar 4. Penyerahan bantuan sarana produksi pemanfaatan lahan pekarangan

Kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Lahan Pekarangan dan Penggunaan Pupuk Hayati Cair Mendukung Peningkatan Produksi

Dalam upaya meningkatkan kemampuan kelompok wanita petani dalam upaya pemanfaatan lahan pekarangan dan penggunaan pupuk hayati cair, Dinas Pertanian melaksanakan bimbingan teknis pada tanggal 21 dan 22 Oktober bertempat di Hotel Regency Pringsewu. Bimbingan teknis dihadiri oleh 200 orang peserta.

Gambar 5. Bimbingan teknis pengembangan lahan pekarangan dan penggunaan pupuk hayati
habilitasi Bendung Way Padangkan

1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan melaksanakan pekerjaan sepanjang 3 KM pada 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Pardasuka, Adiluwih, Pringsewu, Gadingrejo, Ambarawa, Pagelaran, Pagelaran Utara, Sukoharjo, dan Banyumas dengan anggaran Rp. 6.037.248.000,00 yang bersumber dari APBD.

KELANCARAN DISTRIBUSI

- Rekonstruksi Jalan melaksanakan pekerjaan peningkatan jalan sebanyak 10 ruas pada Kecamatan Banyumas, Pringsewu, Pagelaran, Ambarawa, Pardasuka, Adiluwih dan Gadingrejo dengan anggaran Rp. 33.774.116.480,00 yang bersumber dari APBN dan APBD.

NO.	PEKERJAAN	KECAMATAN	VOLUME
1	Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Siliwangi - Banyu Urip (Jl. Padjajaran)	Banyumas	1,06 km
2	Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Banyumas - Banyuwangi (Jl. Raya Banyumas)	Banyumas	2,575 km
3	Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Jl. Bendungan	Pagelaran	1,39 km
4	Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Rejosari - Bumi Arum	Pringsewu	1,5 km
5	Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Ruas Jalan Mataram - Srikaton	Gadingrejo	0,96 km
6	Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan s.d. Rigid Ruas Jalan Jl. Kyai Basar - Sp.Tanjung Anom	Ambarawa	0,085 km
7	Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Ruas Jalan Pujodadi - Sidorejo Pelayangan (Jl. Kesehatan)	Pardasuka	0,146 km
8	Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Ruas Jalan Bulukarto - Mataram	Gadingrejo	0,692 km

NO.	PEKERJAAN	KECAMATAN	VOLUME
9	Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Ruas Jalan Bandung Baru - Adiluwih (Batas Lampung Tengah)	Gadingrejo	0,91 km
10	Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Ruas Jalan Wonodadi Utara (Sp. ABC) - Mataram	Gadingrejo	0,345 km

- o emeliharaan Rutin Jalan melaksanakan pekerjaan pemeliharaan jalan sebanyak 24 ruas pada Kecamatan yang ada di Kabupaten Pringsewu dengan anggaran Rp 5.066.383.617,00 yang bersumber dari APBD.

No	Pekerjaan
1	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Sp. Klaten - Pemda (Jl. Raya Pemda)
2	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Jl. Kecamatan (Gumuk Rejo)
3	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Sukoharjo - Panggung Rejo
4	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Wates Selatan - Jl. Tani (Jl. Poros Desa)
5	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Jl. Raya Pemda Pringsewu
6	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Tulung Agung - Kediri
7	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Tambah Rejo Barat - Tulung Agung
8	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Sidoharjo - Pemda (Jl. Mekarsari)
9	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Chandra - SMK YPT (Jl. Malahayati)
10	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Sidoharjo - Pringsewu Timur (Jl. Gotong Royong / Jl. Johar 1)
11	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Pajaresuk - RSUD Pringsewu Lama (Jl. Palapa / Jl. Diponegoro)
12	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Pajaresuk - Fajar Agung (Jl. Kusuma Bangsa) (62)
13	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Jl. Nasional - Jl. KH Gholib Raya (Jl. Pramuka / Jl. Kejaksaan / Jl. Satria)
14	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Jl. KH Gholib Raya - Jl. Sadewa (Jl. Cempaka)
15	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Tambah Rejo - Sp. Klaten (Jl. SMKN 1 Gadingrejo)
16	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Wates Timur - Tambah Rejo Barat (Jl. Pertanian)
17	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Sukaratu - Lugusari
18	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Ambarawa - Parerejo
19	Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Margakaya - Sp. Ganjaran

No	Pekerjaan
20	<u>Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Patoman - Padang Rejo (Jl. Pangeran Antasari)</u>
21	<u>Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Panutan - Pasir Ukir</u>
22	<u>Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Ganjaran - Sp. 3 Pasir Ukir</u>
23	<u>Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Gumukrejo - Karang Sari</u>
24	<u>Pengadaan Bahan Material Ruas Jalan Pajaresuk - Fajar Agung Barat</u>

- o Pembangunan Jalan melaksanakan pekerjaan pembangunan bangunan pelengkap jalan sebanyak 20 ruas pada Kecamatan yang ada di Kabupaten Pringsewu dengan anggaran Rp 4.230.385.990,00 yang bersumber dari APBD.

No	Pekerjaan	Kecamatan
1	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Gadingrejo 1	Gadingrejo
2	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pringsewu 1	Pringsewu
3	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Banyumas 1	Banyumas
4	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Banyumas 2	Banyumas
5	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Banyumas 3	Banyumas
6	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pringsewu 2	Pringsewu
7	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pringsewu 3	Pringsewu
8	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pringsewu 4	Pringsewu
9	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pringsewu 5	Pringsewu
10	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Gadingrejo 2	Gadingrejo
11	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pagelaran 1	Pagelaran
12	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pagelaran 2	Pagelaran
13	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Pagelaran 3	Pagelaran
14	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Adiluwih 1	Adiluwih
15	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Adiluwih 2	Adiluwih
16	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Adiluwih 3	Adiluwih

17	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Sukoharjo 1	Sukoharjo
18	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Sukoharjo 2	Sukoharjo
19	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Ambarawa 1	Ambarawa
20	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong/Talud Di Kec. Ambarawa 2	Ambarawa

KOMUNIKASI EFEKTIF

- Rapat capital Bulding Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu terkait tindak lanjut dari Rapat Koordinasi Pengendalian Nasional yang di dilaksanakan secara zoommeeting terkait peningkatan harga (IPH) daging sapi yang masuk IPH tertin Oggi di Sumatera dan nasional/ yang di dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2024 di ruyang rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu
- Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu tindak lanjut dari rapat koordinasi pengendalian inflasi provinsi lampung yang di laskanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 di ruang rapat asisten Perekonomian dan Pembangunan

Dokumentasi

- Komunikasi efektif merupakan salah satu strategi untuk mengendalikan inflasi. Menyempurnakan sistem informasi dan komunikasi komoditas pangan penyumbang inflasi Upaya ini juga dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu dengan melaksanakan sosialisasi tata kelola pupuk bersubsidi di Kabupaten Pringsewu yang dilaksanakan di setiap kecamatan. Hal tersebut untuk menyempurnakan sistem informasi dan komunikasi komoditas pangan penyumbang inflasi khususnya dalam penyediaan pupuk bersubsidi bagi petani. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 100.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 94.974.100,- atau sebesar 94,97% dari total anggaran.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu yang di dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 di ruuang rapat Assisten Bidang Perekonomian dan pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu teerkait realisasi inswentif kinerja pengendalian inflasi daerah tahap pertama

Dokumentasi

- Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi daerah yang di dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2024 di Ruang Rapat Sekretaris daerah yang di Pimpin oleh Sekretarsi daerah Kabupaten Pringsewu terkai

Dokumentasi

- **Kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Lahan Pekarangan dan Penggunaan Pupuk Hayati Cair Mendukung Peningkatan Produksi**
- Dalam upaya meningkatkan kemampuan kelompok wanita petani dalam upaya

pemanfaatan lahan pekarangan dan penggunaan pupuk hayati cair, Dinas Pertanian melaksanakan bimbingan teknis pada tanggal 21 dan 22 Oktober bertempat di Hotel Regency Pringsewu. Bimbingan teknis dihadiri oleh 200 orang peserta.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pringsewu pada triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. melakukan evaluasi terhadap kelompok tani penerima bantuan sarana produksi dan kelompok wanita tani yang mengembangkan lahan pekarangan. Hasil evaluasi nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan dan juga dampaknya terhadap pengendalian inflasi daerah.
2. akan dilaksanakan pendampingan kepada kelompok tani dan kelompok wanita tani agar produksi yang dihasilkan dapat optimal.
3. Melakukan pemantauan dan monitoring harga barang kebutuhan bahan pokok dan barang penting lainnya
4. Menyiapkan posko inflasi pengendalian inflasi daerah di 3 pasar yaitu pasar Pringsewu, Gadingrejo dan Pagelaran yang merupakan pasar yang berada di pinggir jalan nasional lintas barat Sumatera.
5. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pringsewu dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Lampung dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing
7. Menyiapkan Toko Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Pringsewu
8. Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan dan Organisasi Perangkat Daerah terkait perlu memastikan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Pangan Pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak inflasi, disalurkan tepat waktu dan tepat
9. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Pringsewu dengan TPID daerah lain dalam rangka:

penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kabupaten

Fasilitasi Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Januari 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,28 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,17 pada Januari 2023 menjadi 106,55 pada Januari 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* tercatat deflasi masing-masing sebesar 0,19 persen.

Penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah

- penguatan penggunaan system informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan yaitu,

1 . perlunya melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Pringsewu,

melakukan penganeka ragam pangan dan memantau keamanan

2. Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan

melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

KABUPATEN PRINGSEWU

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pringsewu pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan APBD untuk pengendalian inflasi melalui:
 1. intervensi pasar untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras
 2. penguatan cadangan pangan daerah, termasuk pengaturan penyalurannya
 3. Memperkuat sarana dan prasarana pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian
2. Mengintegrasikan data stok dan neraca pangan daerah untuk penyusunan kebijakan pengendalian inflasi terutama untuk memperkuat kerja sama antar
3. Memperkuat infrastruktur dan rantai pasok untuk memperlancar distribusi barang dan jasa
4. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang
5. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi

6. Melakukan upaya antisipasi dampak El Nino dan menghadapi NATARU 2024, anggota TPID Kabupaten Pringsewu tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang